Jurnal Community of Urban Development
Volume 1, Issue 1, Mei 2023

Peningkatan Pembelajaran Teknologi Informasi pada Siswa di SMK Fadillah Kota Tangerang Selatan

Khailafhi Diafsyah[1*,] , Fikri Rizaldi[2], Rakha Alifyan Putra[3], Johannes Hamonangan Siregar[4]

[1,2,3,4]Program Studi Sistem Informasi, Universitas Pembangunan Jaya
Tangerang Selatan, Banten 15413, Indonesia

[1*]khailafhi.diafsyah@student.upj.ac.id
[2]fikri.rizaldi@student.upj.ac.id
[3]rakha.aliftyanputra@student.upj.ac.id
[4]johannes.siregar@upj.ac.id

*Email korespondensi penulis

Abstract — *Information technology has now become very commonly used by humans, even now it can be said that almost all aspects of human life are related to information system technology, one of which is in the aspect of education. This study aims to determine the influence caused by information technology on the learning of students who attend Fadillah Vocational High School, both positive and negative influences. The research method used in this study is a quantitative method and purposive sampling technique. The data collection technique that will be used in the research is to use a questionnaire or questionnaire containing 13 questions with 4 indicators related to information technology and student learning. This questionnaire will be answered by the students of Fadillah Vocational School with a total of 50 students as respondents. The results of this study will provide information that can determine whether information technology will have a positive or negative impact on the learning process of students at SMK Fadillah.*
Keywords: *Information Technology, Education, Learning*

Abstrak — Teknologi informasi saat ini sudah menjadi hal yang sangat umum digunakan oleh manusia, bahkan saat ini dapat dikatakan hampir segala aspek kehidupan manusia memiliki keterkaitan terhadap teknologi sistem informasi, salah satunya dalam aspek pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang disebabkan oleh teknologi informasi terhadap pembelajaran para siswa yang bersekolah di SMK Fadillah, baik itu pengaruh positif maupun negatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif dan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket yang berisi 13 pertanyaan dengan 4 indikator terkait teknologi informasi dan pembelajaran siswa. Kuesioner ini nantinya akan dijawab oleh para siswa dan siswi SMK Fadillah dengan total responden sebanyak 54 siswa. Hasil penelitian ini akan memberikan sebuah informasi yang dapat menentukan keterpengaruhan serta dampak yang diberikan oleh teknologi informasi terhadap proses pembelajaran para siswa di SMK Fadillah.
Kata Kunci: Teknologi Informasi, Pendidikan, Pembelajaran

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia sangat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengetahuan adalah salah satu aspek krusial untuk mewujudkan serta mengarahkan manusia untuk berfikir kritis dan idealis. Pengetahuan bisa juga disebut mata rantai dalam kehidupan. Jika pendidikan tidak berjalan dengan semestinya, maka hal ini akan sangat berpengaruh bagi kehidupan bangsa (Salsabila *dkk*., 2020). Teknologi dapat membantu perkembangan kehidupan manusia, sehingga mempengaruhi bidang pendidikan saat ini. Salah satu perubahan lingkungan yang berdampak besar bagi dunia pendidikan adalah munculnya teknologi informasi (TI) (Budiman, 2017). Teknologi yang banyak digunakan pada dasarnya untuk membantu manusia mencapai efisiensi dan efektifitas kerja. Efisiensi kerja dapat dilihat dari penggunaan sumber daya untuk melakukan suatu pekerjaan, semakin banyak pekerjaan yang dilakukan maka semakin efisien (Sulistiyarini & Sabirin 2018).

Teknologi merupakan suatu kumpulan alat, aturan dan juga prosedur yang merupakan penerapan dari sebuah pengetahuan ilmiah terhadap sebuah pekerjaan tertentu dalam suatu kondisi yang dapat memungkinkan terjadinya pengulangan (Castells, 2004). Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang (Rainer & Cegielski, 2011).

Teknologi informasi merupakan teknologi yang digunakan untuk mengolah data, meliputi mengolah, memperoleh, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dengan berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu (Asmawi, Syafei & Yamin, 2019). Teknologi tersebut menggunakan sekumpulan komputer untuk mengolah data, sistem jaringan yang menghubungkan satu komputer dengan komputer lainnya sesuai kebutuhan, dan menggunakan telekomunikasi untuk membuat data berpindah dan dapat diakses di seluruh dunia.

Seiring berkembangnya zaman maka penggunaan teknologi informasi akan mempengaruhi setiap aspek kehidupan manusia, baik dalam bidang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, dll. Teknologi informasi menjadi salah satu kebutuhan yang sangat penting di zaman yang modern ini. Saat ini, hampir setiap aspek kehidupan manusia telah memanfaatkan teknologi informasi untuk membantu menunjang kebutuhan mereka, salah satunya adalah di bidang pendidikan. Hampir setiap siswa telah memiliki *smartphone* yang dapat membantu mereka dalam mengikuti pelajaran di sekolah. Selain itu, sudah banyak juga sekolah yang melakukan ujian melalui komputer. Hal tersebut dapat meminimalisir terjadinya kecurangan pada saat dilaksanakannya ujian. Penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran sangat diperlukan agar pembelajaran dapat berjalan efektif, efisien, dan menarik perhatian peserta didik (Huda, 2020). Pendidikan telah memanfaatkan teknologi dalam pembelajarannya (Surani, 2019). Penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar dapat memperluas serta menyebarkan pembelajaran peserta didik, dan dapat mendukung tujuan pengajaran (Saputra, 2020)

Demi mencapai pendidikan yang berkualitas, peran teknologi informasi dianggap sangat penting dalam bidang pendidikan. Tingkat pendidikan suatu bangsa merupakan ukuran kemampuan suatu negara. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Salah satu pemanfaatan teknologi informasi adalah melalui pembelajaran di kelas yang berbasis teknologi dan informasi. Diharapkan dengan memanfaatkan teknologi informasi ini, para siswa dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dibahas peran teknologi informasi dalam pembelajaran (Asmawi, Syafei & Yamin, 2019)

Seperti sekolah lainnya, SMK Fadillah di Tangerang Selatan sudah mulai menerapkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat. Sekolah berusaha untuk memenuhi kebutuhan teknologi dengan membangun laboratorium komputer untuk siswa dan laboratorium komputer untuk staf administrasi dan hal-hal yang berkaitan dengan kurikulum. Selain itu, sekolah juga berusaha untuk membangun jaringan komputer dalam bentuk jaringan area lokal yang terhubung secara nirkabel. Jaringan tersebut melayani seluruh warga sekolah, khususnya para siswa-siswi. Selain itu, jaringan tersebut juga menyediakan sumber belajar, media, serta informasi sekolah.

Di zaman modern ini, banyak pelajar yang lebih banyak menggunakan teknologi informasi sebagai sarana hiburan. Hal inilah yang membuat banyak orang beranggapan bahwa teknologi informasi berdampak negatif bagi anak sekolah. Efek negatif tersebut seperti bermain *game online*, menonton film, dan sebagainya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai pentingnya teknologi informasi dalam penerapan pembelajaran di dunia pendidikan pada saat ini dan mengetahui seberapa baik pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi siswa SMK Fadillah Tangerang Selatan.

Dibawah ini merupakan penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Judul	Penulis	Metode Penelitian	Hasil
1	Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam (Adam, 2015)	Steffi Adam, S.Kom., M. MSI. & Muhammad Taufik Syastra, S.Kom., M. SI	Statistik Deskriptif	Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi siswa kelas X SMA Ananda Batam memberikan hasil sebesar 76,94% dari nilai yang diharapkan.
2	Efektivitas Pemanfaatan Media Audiovisual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran (Haryoko, 2012)	Sapto Haryoko	Eksperimen	Media audio visual lebih efektif dibanding pembelajaran konvensional.
3	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Motivasi Belajar (Permadi, Purtina & Jailani, 2020)	Ade Salahudin Permadi, Arna Purtina dan Muhammad Jailani	Expost Facto	Pemanfaatan teknologi dan informasi berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

METODE PELAKSANAAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Suharsimi, 2006). Dengan berbagai pertimbangan, peneliti menggunakan jenis penelitian ini dikarenakan mempunyai kesesuaian dengan judul penelitian yang berfokus secara langsung dengan responden. Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan kuesioner atau angket. Setiap responden wajib mengisi kuesioner tersebut sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan oleh peneliti. Kuesioner digunakan untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi dalam proses pembelajaran yang dialami oleh siswa.

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat memperoleh informasi tentang hal yang dapat digunakan dalam penelitian, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan variabel terikat.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Fadillah yang berjumlah 720 siswa.

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang akan diteliti atau dievaluasi yang memiliki beberapa kriteria tertentu dari sebuah populasi. Cara menentukan sampel biasanya disebut dengan teknik sampling atau bisa juga disebut dengan teknik penyampelan (Retnawati, 2017). Penelitian ini mengambil sampel siswa kelas X, XI, dan XII dari SMK Fadillah Tangerang Selatan yang berjumlah 54 siswa, yang terdiri dari beberapa kelas dengan kategori 32 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan yang diambil secara acak.

Operasional Penelitian

Berikut ini merupakan variabel kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian.

Tabel 2. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan
Pemanfaatan Media Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi	Meningkatkan keinginan dan minat dalam belajar	● Penyampaian materi pelajaran menggunakan hardware menambah keinginan Anda untuk belajar. ● Dengan adanya perangkat lunak komputer Anda memiliki ketertarikan untuk mempelajari hal baru dalam belajar.
	Meningkatkan pemahamanmengenai pelajaran	● Teknologi informasi memudahkan Anda dalam memahami materi pembelajaran yang ada di sekolah. ● Praktek penggunaan perangkat lunak dapat meningkatkan kemampuan Anda dalam proses pembelajaran.
	Membantu proses pembelajaran	● Teknologi informasi dapat membantu Anda dalam proses pembelajaran. ● Teknologi informasi mempermudah Anda berbagi informasi terkait pelajaran dengan teman yang lain. ● Teknologi informasi dapat mempersingkat waktu Anda dalam mengerjakan tugas. ● Teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas. ● Dengan adanya video pembelajaran online membantu Anda dalam proses pembelajaran. ● Dengan adanya WiFi di sekolah membantu Anda dalam proses pembelajaran.
	Mengubah proses pembelajaran	● Dengan adanya teknologi informasi mengubah cara pembelajaran Anda. ● Dengan adanya teknologi informasi mengubah proses penyampaian materi di kelas. ● Dengan adanya smartphone mempengaruhi proses pembelajaran Anda di kelas.

Alat Ukur Variabel

Setiap pernyataan yang ada pada variabel penelitian ini akan diukur dengan menggunakan skala pengukuran antara rentang skor 1 (satu) sampai dengan 5 (lima). Pedoman untuk pengukuran dari variabel pernyataan adalah sebagai berikut:

1. Jawaban sangat setuju (SS) memiliki bobot 5 (lima)
2. Jawaban setuju memiliki (S) bobot 4 (empat)
3. Jawaban netral memiliki (N) bobot 3 (tiga)
4. Jawaban tidak setuju (TS) memiliki bobot 2 (dua)
5. Jawaban sangat tidak setuju (STS) memiliki bobot 1 (satu)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi responden adalah siswa-siswi kelas X, XI, dan XII SMK Fadillah. Adapun responden yang mengisi kuesioner berjumlah 54 siswa.

Dari hasil pengisian kuesioner didapat profil responden diantaranya sebagai berikut:

1. Berdasarkan Jenis Kelamin
   Profil responden penelitian berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:
   - Responden laki-laki sebanyak 32 siswa (59,3%)
   - Responden perempuan sebanyak 22 siswa (40,7%)

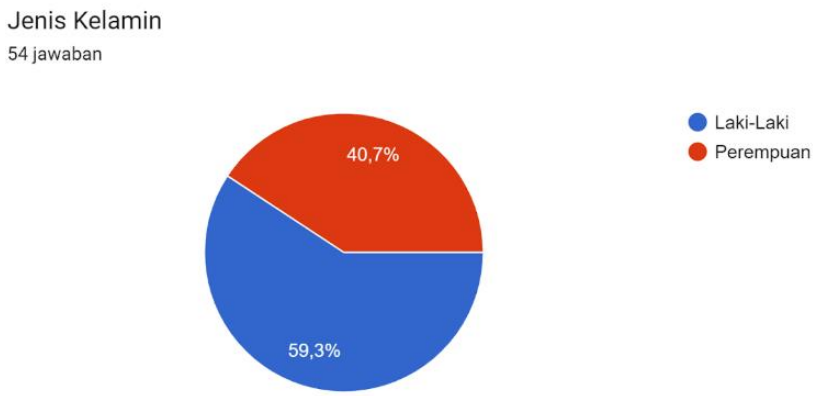

Gambar 1. Pie Chart Jenis Kelamin

2. Berdasarkan Kelas
   Profil responden penelitian berdasarkan kelas adalah sebagai berikut:
   - Kelas X mendapatkan responden sebanyak 20 siswa (37%)
   - Kelas XI mendapatkan responden sebanyak 29 siswa (53,7%)
   - Kelas XII mendapatkan responden sebanyak 5 siswa (9,3%)

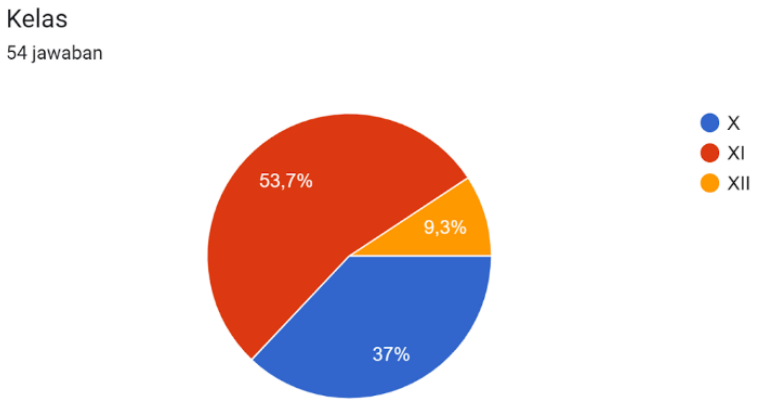

Gambar 2. Pie Chart Kelas

Berikut hasil perhitungan analisis dari variabel pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi:

1. Teknologi informasi dapat meningkatkan keinginan dan minat dalam belajar
   Berikut ini merupakan hasil analisis terkait indikator teknologi informasi dapat meningkatkan keinginan dan minat dalam belajar.

Tabel 3. Hasil Analisis Meningkatkan Keinginan dan Minat Dalam Belajar

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah Total	Skor	
		5	4	3	2	1		Total	%
1	Penyampaian materi pelajaran menggunakan hardware menambah keinginan Anda untuk belajar.	7	18	28	1	0	54	193	46,50%
2	Dengan adanya perangkat lunak komputer Anda memiliki ketertarikan untuk mempelajari hal baru dalam belajar.	15	30	9	0	0	54	222	53,50%
Jumlah		22	48	37	1	0	108	415	
Persentase		20,37%	44,44%	34,26%	0,93%	0%	100%	540	100%
Rata-rata Variabel								207,5	**76,85%**

2. Teknologi informasi dapat meningkatkan pemahaman mengenai pembelajaran
   Berikut ini merupakan hasil analisis terkait indikator teknologi informasi dapat meningkatkan pemahaman mengenai pembelajaran.

Tabel 4. Hasil Analisis Meningkatkan Pemahaman Mengenai Pembelajaran

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah Total	Skor	
		5	4	3	2	1		Total	%
1	Teknologi informasi memudahkan Anda dalam memahami materi pembelajaran yang ada di sekolah.	17	24	11	2	0	54	218	50,11%
2	Praktek penggunaan perangkat lunak dapat meningkatkan kemampuan Anda dalam proses pembelajaran	14	27	13	0	0	54	217	49,89%
Jumlah		31	51	24	2	0	108	435	
Persentase		28,70%	47,22%	22,22%	1,85%	0%	100%	540	100%
Rata-rata Variabel								217,5	**80,56%**

3. Teknologi informasi dapat membantu proses pembelajaran
   Berikut ini merupakan hasil analisis terkait indikator teknologi informasi dapat membantu proses pembelajaran.

Tabel 5. Hasil Analisis Membantu Proses Pembelajaran

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah Total	Skor	
		5	4	3	2	1		Total	%
1	Teknologi informasi dapat membantu Anda dalam proses pembelajaran.	24	28	2	0	0	54	238	18,31%
2	Teknologi informasi mempermudah Anda berbagi informasi terkait pelajaran dengan teman yang lain.	18	34	2	0	0	54	232	17,85%
3	Teknologi informasi dapat mempersingkat waktu Anda dalam mengerjakan tugas.	23	20	11	0	0	54	228	17,54%
4	Teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas.	5	27	21	1	0	54	198	15,23%
5	Dengan adanya video pembelajaran online membantu Anda dalam proses pembelajaran.	7	19	21	7	0	54	188	14,46%
6	Dengan adanya WiFi di sekolah membantu Anda dalam proses pembelajaran.	17	22	13	2	0	54	216	16,62%
Jumlah		94	150	70	10	0	324	1300	
Persentase		29,01%	46,30%	21,60%	3,09%	0%	100%	1620	100%
Rata-rata Variabel								216,67	**80,25%**

4. Teknologi informasi dapat mengubah proses pembelajaran
   Berikut ini merupakan hasil analisis terkait indikator teknologi informasi dapat mengubah proses pembelajaran.

Tabel 6. Hasil Analisis Mengubah Proses Pembelajaran

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah Total	Skor	
		5	4	3	2	1		Total	%
1	Dengan adanya teknologi informasi mengubah cara pembelajaran Anda.	12	27	15	0	0	54	213	34,86%
2	Dengan adanya teknologi informasi mengubah proses penyampaian materi di kelas.	4	24	24	2	0	54	192	31,42%
3	Dengan adanya smartphone mempengaruhi proses pembelajaran Anda di kelas.	10	28	12	4	0	54	206	33,72%
Jumlah		26	79	51	6	0	162	611	
Persentase		16,05%	48,77%	31,48%	3,70%	0%	100%	810	100%
Rata-rata Variabel								203,67	**75,43%**

Pembahasan

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dengan indikator meningkatkan keinginan dan minat dalam belajar, memperoleh nilai sebesar 76,85%, yang berarti bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi siswa SMK Fadillah memiliki nilai 76,85% dari yang diharapkan untuk meningkatkan keinginan dan minat dalam belajar. Dapat dilihat dari pernyataan yang diberikan mengenai indikator ini bahwa siswa lebih tertarik untuk mempelajari hal baru dengan menggunakan perangkat lunak komputer. Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya perangkat lunak saat pembelajaran dapat membuat siswa lebih tertarik untuk mempelajari hal baru.

Indikator kedua dari pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi adalah teknologi informasi dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai pembelajaran. Indikator ini memperoleh hasil sebesar

80,56%, yang artinya bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi siswa SMK Fadillah memiliki nilai 80,56% dari yang diharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa. Dari kedua pernyataan yang diberikan dalam indikator ini memiliki hasil yang hampir sama yang artinya penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran sama-sama dapat meningkatkan pemahaman maupun kemampuan dari para siswa di SMK Fadillah. Dengan adanya hasil ini, guru dapat meningkatkan penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajarannya sehingga siswa dapat lebih mudah untuk memahami pembelajaran yang diberikan di kelas.

Indikator ketiga dalam penelitian ini adalah teknologi informasi dapat membantu proses pembelajaran. Indikator ini mendapatkan hasil sebesar 80,25%. Hal membuktikan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi siswa SMK Fadillah memberikan nilai 80,25% dari yang diharapkan untuk dapat membantu para siswa dalam memudahkan proses pembelajaran mereka. Dapat dilihat dari pernyataan yang ada di dalam indikator ini bahwa teknologi informasi dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran mereka, tetapi video pembelajaran online mendapatkan persentase yang cukup rendah jika dibandingkan dengan pernyataan-pernyataan lain yang ada di indikator ketiga ini.

Indikator terakhir dari pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi adalah teknologi informasi dapat mengubah proses pembelajaran siswa dan indikator ini memperoleh hasil sebesar 75,43%, yang berarti bahwa pemanfaatan teknologi informasi bagi siswa SMK Fadillah memiliki nilai 75,43% dari yang diharapkan guna mengubah proses pembelajaran dari siswa SMK Fadillah. Dari tiga pernyataan yang ada, pada indikator teknologi informasi dapat mengubah cara pembelajaran mendapatkan persentase tertinggi, sedangkan indikator teknologi informasi dapat mengubah proses penyampaian materi mendapatkan persentase terendah.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pengolahan data yang dilakukan sesuai dengan metode yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa Peningkatan Pembelajaran Teknologi Informasi pada Siswa di SMK Fadillah Kota Tangerang Selatan memiliki persentase tertinggi pada indikator teknologi informasi dapat mengubah cara pembelajaran dengan hasil nilai sebesar 80,56%. Persentase menengah terdapat pada indikator teknologi informasi dapat membantu proses pembelajaran dan indikator teknologi informasi dapat meningkatkan keinginan dan minat dalam belajar dengan hasil nilai sebesar 80,25% dan 76,85%. Persentase terendah terdapat pada indikator teknologi informasi dapat mengubah proses pembelajaran siswa dengan hasil nilai sebesar 75,43%. Dari persentase ketiga indikator tersebut sudah sesuai dengan nilai yang diharapkan. Dengan demikian dari hasil nilai yang didapatkan pengaruh teknologi informasi membawa dampak positif terhadap pembelajaran siswa di SMK Fadillah Tangerang Selatan.

Dengan hadirnya teknologi informasi, siswa dapat memanfaatkan berbagai fasilitas penunjang untuk mempermudah proses pembelajaran. Pemanfaatan berbagai konten dalam teknologi informasi berperan penting dalam meningkatkan proses pembelajaran siswa di sekolah. Hal ini akan memungkinkan siswa untuk memanfaatkan teknologi informasi sebagai media pembelajaran modern dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Pengaruh teknologi informasi telah memungkinkan kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan cepat, tepat dan akurat. Pengaruh teknologi informasi menjadi lebih bermanfaat karena sekolah menyediakan fasilitas pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi. SMK Fadillah Tangerang Selatan menyediakan berbagai fasilitas pendukung pembelajaran, termasuk fasilitas teknologi informasi. Sekolah menyediakan laboratorium komputer, proyektor, dan akses internet di setiap ruang kelas. Ketersediaan fasilitas teknologi informasi dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Siswa dapat berkembang dengan baik karena terdapat teknologi informasi yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

Salsabila, U. H., Ilmi, M. U., Aisyah, S., Nurfadila, N., & Saputra, R. (2020). Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Disrupsi. *Journal on Education*, *3*(01), 104-112.

Budiman, H. (2017). Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, *8*(1), 31-43.

Sulistiyarini, D., & Sabirin, F. (2018). Analisis Perancangan Sistem Informasi Administrasi Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, *2*(1), 22-29.

Castells, M. (2004). *The network society: A cross-cultural perspective*. Edward Elgar Publishing, Incorporated.

Rainer, R. K., & Cegielski, C. G., (2011). *Introduction to Information Systems, vol. III*. John Wiley & Sons, Inc.

Asmawi, A., Syafei, S., & Yamin, M. (2019, July). Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.

Huda, I. A. (2020). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, *2*(1), 121-125.

Surani, D. (2019, May). Studi literatur: Peran teknolog pendidikan dalam pendidikan 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 456-469).

Saputra, A. (2020). Pendidikan Dan Teknologi: Tantangan Dan Kesempatan. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, *3*(1), 21-33.

Adam, S. (2015). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi siswa kelas X SMA Ananda Batam. *Computer Based Information System Journal*, *3*(2).

Haryoko, S. (2012). Efektivitas pemanfaatan media audio-visual sebagai alternatif optimalisasi model pembelajaran. *Jurnal Edukasi Elektro*, *5*(1).

Permadi, A. S., Purtina, A., & Jailani, M. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Motivasi Belajar: The Effect of Information Technology Utilization and Communication on Study Motivation. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *6*(1), 16-21.

Suharsimi, A. (2006). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. *Jakarta: Rineka Cipta*, *134*.

Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.

Retnawati, H. (2017, September). Teknik Pengambilan Sampel. In *Disampaikan Pada Workshop Update Penelitian Kuantitatif, Teknik Sampling, Analisis Data, Dan Isu Plagiarisme* (pp. 1-7).